

# Haji Mabrus: Maknanya dan Cara Realistis untuk Meraihnya



## Apa Itu Haji Mabrus Menurut Al-Qur'an dan Hadis

Dalam banyak riwayat shahih, Nabi Muhammad ﷺ menyebutkan bahwa **“Haji yang mabrus tidak ada balasan yang layak baginya kecuali surga.”** (HR. Bukhari dan Muslim). Kata *mabrus* berasal dari akar kata *birr* yang bermakna **kebaikan yang utuh, lurus, dan konsisten.**

Al-Qur'an tidak menyebut kata “mabrus” secara langsung dalam konteks haji, namun **nilai-nilai keikhlasan, penghambaan, dan ketaatan total** dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 196: *“Dan sempurnakanlah haji dan umrah karena Allah...”*

Artinya, **kemabrusan** bukan sekadar menyelesaikan rukun dan wajib haji secara teknis, tapi lebih dalam—menyangkut **niat, perubahan perilaku, dan akhlak setelah berhaji.**

## Ciri-Ciri Orang yang Memperoleh Haji Mabruur

Para ulama menjelaskan bahwa **ciri utama haji mabrur adalah perubahan positif yang bertahan lama**. Ustadz Adi Hidayat (UAH) menegaskan bahwa:

“Kalau sebelum haji susah bangun Subuh, lalu sepulangnya selalu hadir di masjid—itu tanda mabrur. Kalau sebelumnya suka mengeluh dan marah, lalu pulang jadi lembut dan sabar—itulah bekas haji yang diterima Allah.”

Berikut adalah beberapa **ciri haji mabrur yang disebut dalam kitab-kitab dan ceramah ulama**:

- Semakin **tawadhu' dan jauh dari riya'** atau pamer ibadah.
- Konsisten menjaga **shalat berjamaah, dzikir, dan tilawah**.
- Perbaiki hubungan sosial: **lebih jujur, peduli sesama, dan dermawan**.
- Tidak lagi **terikat pada dunia, harta, atau pangkat**.
- **Jiwa menjadi lebih tenang, tidak mudah gelisah atau iri**.

## Amalan yang Memperbesar Peluang Meraih Haji Mabruur

Tidak ada jaminan seseorang mendapatkan haji mabrur, tapi banyak **amalan yang bisa memperbesar peluang mendapatkannya**, antara lain:

- **Niat yang ikhlas hanya karena Allah**, bukan demi status sosial atau gelar “Haji.”
- Menunaikan haji dengan **biaya halal dan tidak menzalimi hak orang lain**.
- **Menjaga lisan, sabar, dan akhlak selama perjalanan haji**, terutama di tempat penuh ujian seperti Arafah, Muzdalifah, dan Mina.
- **Meninggalkan perbuatan sia-sia, debat, dan maksiat** selama berhaji, sebagaimana disebut dalam QS. Al-Baqarah: 197.

- **Memperbanyak doa, istighfar, dan sedekah** selama haji.

Menurut UAH, **“Setiap detik di tanah suci bisa menjadi peluang meraih ampunan, asal kita sadar dan hadirkan hati.”**

## **Penjelasan UAH tentang Integritas dan Spiritualitas Setelah Haji**

Ustadz Adi Hidayat banyak mengingatkan bahwa **kemabruran itu diuji bukan saat thawaf atau wukuf, tetapi setelah pulang ke tanah air.** Beliau berkata:

“Integritas spiritual seseorang terlihat dari perilaku sehari-harinya. Kalau setelah haji tetap curang, tetap zalim, tetap maksiat—itu tanda ibadahnya belum meresap ke dalam jiwa.”

Menurut UAH, **haji yang sah belum tentu mabrur.** Tapi haji mabrur **selalu membawa kebaikan untuk pribadi, keluarga, dan masyarakat.** Bahkan, orang yang berhaji mabrur harus menjadi **motor perubahan dan penjaga nilai Islam** di lingkungannya.

## **Peran Niat dan Adab dalam Menentukan Kemabruran**

**Niat adalah pondasi.** Jika sejak awal hanya ingin “pergi ke luar negeri” atau “mendapat status,” maka sulit berharap hasil yang mabrur. Sebaliknya, **jika niatnya lillahi ta’ala, ikhlas untuk menyempurnakan rukun Islam,** maka setiap langkah di tanah suci bisa menjadi pahala yang besar.

**Adab juga sangat penting.** Dalam ceramahnya, UAH pernah mengingatkan:

“Haji tanpa adab bisa menumbuhkan sombong. Tapi haji dengan adab akan melahirkan akhlak yang lembut dan penuh cinta.”

Adab mencakup **bersikap lembut pada sesama jamaah, bersyukur pada petugas, tidak berebut, serta menundukkan hati saat melihat Ka’bah.** Inilah yang menjadikan haji kita terasa agung—bukan karena fasilitasnya, tapi karena adab kita di hadapan Allah

## **Konsekuensi Dunia-Akhirat dari Haji Mabrur**

Keutamaan haji mabrur sangat besar. Dalam hadits, Nabi ﷺ bersabda:

*“Haji mabrur tidak ada balasan baginya kecuali surga.”* (HR. Bukhari, Muslim)

Artinya, **orang yang benar-benar mabrur telah mendapat tiket surga—bukan karena kemewahan ibadahnya, tapi karena ketulusan jiwanya.**

Secara duniawi, mereka yang berhaji dengan benar akan:

- **Dicintai masyarakat karena akhlaknya membaik**
- **Lebih tenang dan lapang dada dalam menghadapi hidup**
- **Menjadi teladan dalam amal, bukan hanya cerita**

Sedangkan di akhirat, **haji mabrur menjadi penghapus dosa dan penambah amal besar.** Ia menjadi saksi bahwa hamba tersebut pernah merendah di hadapan Allah dan keluar dari Tanah Suci dengan hati yang dibersihkan.

**Terima kasih telah membaca**



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button at the bottom left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!